

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan (Continuity of Care) dan komprehensif yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus hingga keluarga berencana (KB) dengan menggunakan pendekatan SOAP pada Ny. E usia 29 tahun, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian data subjektif dan objektif pada Ny. E dan bayinya dilakukan melalui wawancara langsung dengan ibu serta dukungan informasi dari keluarga. Data objektif diperoleh melalui pemeriksaan langsung dan dokumentasi pada buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), sehingga data yang diperoleh lengkap dan akurat.
2. Analisis dan penentuan diagnosis kebidanan pada Ny. E dan bayinya dilakukan berdasarkan data subjektif dan objektif yang telah dikumpulkan, sehingga diagnosis yang ditegakkan sesuai dengan kondisi ibu dan bayi.
3. Perencanaan asuhan kebidanan dilakukan secara berkesinambungan, meliputi masa kehamilan sebanyak 1 kali kunjungan, persalinan 1 kali, nifas 4 kali, neonatus 3 kali, dan KB 1 kali. Intervensi yang diberikan disesuaikan dengan masalah yang ditemukan serta mengacu pada teori dan standar pelayanan kebidanan.
4. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga KB telah diberikan sesuai kebutuhan ibu dan bayi. Pada masa KB, Ny. E telah diberikan konseling mengenai metode kontrasepsi dan memilih KB suntik 3 bulan yang akan digunakan setelah 42 hari postpartum sesuai anjuran. Secara keseluruhan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik.

5. Evaluasi terhadap asuhan kebidanan menunjukkan bahwa seluruh tindakan yang diberikan berjalan dengan baik dan tujuan asuhan tercapai pada setiap tahap pelayanan.
6. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada Ny. E telah dilakukan secara sistematis menggunakan metode SOAP, sehingga memudahkan pemantauan dan evaluasi asuhan secara berkelanjutan.

5.2 Saran

1. Bagi Klien (Ibu)

Diharapkan Ny. E dapat segera mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan atau bidan untuk mendapatkan pelayanan KB suntik 3 bulan setelah 42 hari postpartum. Selain itu, ibu diharapkan tetap memberikan ASI eksklusif serta memanfaatkan buku KIA sebagai panduan dalam perawatan bayi, pemantauan tumbuh kembang, dan jadwal imunisasi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan tetap mempertahankan dan meningkatkan mutu pembelajaran, menyediakan referensi terbaru, serta sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang peningkatan kompetensi mahasiswa kebidanan.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan penulis selanjutnya dapat memberikan asuhan kebidanan dengan pendekatan yang komunikatif, empatik, dan berkesinambungan, serta memberikan edukasi kesehatan yang tepat sesuai kebutuhan klien, khususnya terkait pemilihan kontrasepsi, waktu penggunaan KB suntik 3 bulan (≥ 42 hari postpartum), serta keberlanjutan pemberian ASI eksklusif.